

### Global

Saham-saham Amerika Serikat (AS) naik pada hari Rabu dan imbal hasil Treasury turun, membantu Dow Jones Industrial Average menghentikan penurunan tiga hari berturut-turutnya dan ditutup 0,39% di 33.129,55. S&P 500 bertambah 0,81% dan ditutup pada 4.263,75. Demikian pula, Nasdaq naik 1,35% menjadi ditutup pada 13.236,01. ADP melaporkan *Payroll* swasta hanya tumbuh 89.000 pada bulan September. Jumlah tersebut hampir setengah dari perkiraan para ekonom sebesar 160.000, dan jauh lebih rendah dibandingkan angka yang direvisi naik sebesar 180.000 pada bulan Agustus. Tanda lain bahwa pasar tenaga kerja mungkin akan melemah. STOXX 600 pan-Eropa merosot 0,14%. Sementara itu pasar Asia menguat setelah imbal hasil Treasury AS turun dari level tertingginya dalam 16 tahun menyusul data pekerjaan yang jauh lebih lemah dari perkiraan. Kospi Korea Selatan naik 0,78%, setelah indeks harga konsumen negara tersebut untuk bulan September tercatat 3,7% lebih tinggi dibandingkan tahun lalu, dan lebih tinggi dari perkiraan Reuters yang memperkirakan kenaikan 3,4%.

### Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kemarin turun signifikan. IHSG sempat ambles hingga 1% titik terendah perdagangan intraday sesi I, IHSG sempat ambruk 1,45% ke 6.839,86. Meskipun begitu, indeks berhasil memangkas koreksinya menjadi 0,78% ke posisi 6.886,58 pada penutupan perdagangan Rabu. Nilai transaksi perdagangan kemarin sebesar Rp 12,55 triliun dengan volume perdagangan mencapai 22,73 miliar. Sebanyak 120 saham naik, 439 turun, dan 195 stagnan. Sementara itu, sepanjang perdagangan Rabu, investor asing melakukan pembelian bersih (net buy) sebesar Rp 202,83 miliar di seluruh pasar.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin spot rupiah dibuka naik ke level 15.620-15.630 kemudian spot rupiah kembali naik ke level 15.640. Spot kemudian stabil di 15.630-15.640 sampai jeda sesi perdagangan. Pada siang hari investor asing aktif membeli Dollar sehingga spot rupiah menyentuh 15.647 dimana level ini merupakan level tertinggi pada tahun ini.

Yield 10Y INDOGB naik 8bps menyebabkan Bank Indonesia melakukan intervensi untuk menstabilkan kondisi pasar obligasi pada perdagangan Rabu kemarin. UST10Y juga mengalami fluktuasi yang cukup besar pada pasar Asia dimana yield sempat menyentuh level 4.89% dan kemudian kembali *rebound* ke level 4.81%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate YoY SEP	3.7%	3.4%	3.5%
AU	Balance of Trade AUG	A\$9.64B	A\$7.324B	A\$8.5B
DE	Balance of Trade AUG		€15.9B	€16.8B
US	Balance of Trade AUG		\$-65B	\$-58.3B
US	Initial Jobless Claims SEP/30		204K	210.0K
US	Fed Mester, Daly, Barr, Barkin Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.6%

BONDS	3-Oct	4-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	7.02	7.11	1.20
INA 10 YR (USD)	6.00	6.17	2.90
UST 10 YR	4.80	4.73	(1.31)

INDEXES	3-Oct	4-Oct	%
IHSG	6940.89	6886.58	(0.78)
LQ45	956.07	949.23	(0.72)
S&P 500	4229.45	4263.75	0.81
DOW JONES	33002.38	33129.55	0.39
NASDAQ	13059.47	13236.01	1.35
FTSE 100	7470.16	7412.45	(0.77)
HANG SENG	17331.22	17195.84	(0.78)
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	31237.94	30526.88	(2.28)

FOREX	4-Oct	5-Oct	%
USD/IDR	15620	15595	(0.16)
EUR/IDR	16351	16422	0.43
GBP/IDR	18853	18967	0.60
AUD/IDR	9836	9926	0.92
NZD/IDR	9186	9271	0.93
SGD/IDR	11359	11396	0.32
CNY/IDR	2139	2136	(0.16)
JPY/IDR	104.67	105.15	0.46
EUR/USD	1.0468	1.0530	0.59
GBP/USD	1.2070	1.2162	0.76
AUD/USD	0.6297	0.6365	1.08
NZD/USD	0.5881	0.5945	1.09